BALAI PELESTARIAN
KEBUDAYAAN MALUKU

Analisis Pengukuran Kinerja Triwulan I



ANALISIS PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026

1. Gambaran Umum Capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2026, pelaksanaan kinerja BPK Wilayah XX menunjukkan bahwa sebagian indikator telah memasuki tahap pelaksanaan, sedangkan beberapa indikator lainnya masih berada pada tahap persiapan. Dari tiga sasaran kinerja yang ditetapkan, capaian yang telah terealisasi secara langsung terdapat pada **Sasaran Kinerja 1**, sementara Sasaran Kinerja 2 dan Sasaran Kinerja 3 masih berproses sesuai tahapan pelaksanaan kegiatan dan karakteristik indikatornya.

Secara umum, kondisi tersebut menunjukkan bahwa Triwulan I lebih banyak digunakan untuk **membangun fondasi pelaksanaan program**, antara lain melalui koordinasi, persiapan kegiatan, monitoring, penyusunan dokumen kinerja, pembayaran belanja pegawai, serta operasional perkantoran.

2. Analisis Progres Capaian Kerja

Sasaran/Indikator	Progres Triwulan I	Analisis
SK 1 – Meningkatnya aktivitas kebudayaan di masyarakat	Target TW I sebanyak 1 kegiatan dan tercapai 1 kegiatan	**Tercapai.** Pelaksanaan pemutaran film edukasi dan publikasi budaya telah dilakukan pada beberapa lokus pendidikan di Pulau Ambon.
SK 2 – Meningkatnya Cagar Budaya dan WBTB yang dilestarikan	Masih tahap persiapan	**Dalam proses.** Telah dilakukan monitoring juru pelihara di Kabupaten MBD dan pembayaran honor juru pelihara sebagai bagian dari persiapan pelaksanaan.
SK 3 – Meningkatnya Tata Kelola BPK	Penyusunan Perjanjian Kinerja dan evaluasi TW I telah dilaksanakan	**Berproses sesuai tahapan.** Penyusunan dokumen SAKIP dan pengelolaan anggaran

Sasaran/Indikator	Progres Triwulan I	Analisis
		masih memerlukan tindak lanjut karena adanya reorganisasi dan kendala administrasi.

Untuk **SK 1**, kegiatan pemutaran film edukasi dan publikasi budaya telah dilaksanakan pada empat lokasi, yaitu SMP Negeri 13 Ambon, SDN Negeri Lama Ambon, MTs Al Mabrur, dan SD Negeri 257 Maluku Tengah pada Februari 2026. Dengan target Triwulan I sebanyak satu kegiatan dan capaian satu kegiatan, indikator tersebut secara kuantitatif telah mencapai target triwulan.

Sementara itu, **SK 2** masih berada pada tahap persiapan. Meskipun target indikator tahunan sebesar 10 unit belum tercatat sebagai capaian pada Triwulan I, telah dilakukan langkah awal berupa monitoring juru pelihara di Kabupaten MBD dan pembayaran honor juru pelihara. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan telah dimulai, tetapi output utama indikator belum masuk pada tahap pengukuran capaian.

Pada **SK 3**, dari aspek tata kelola telah dilakukan penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dan evaluasi capaian Triwulan I. Di sisi pengelolaan anggaran, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Januari–Maret serta belanja operasional perkantoran telah dilaksanakan.

3. Analisis Kendala dan Permasalahan

Berdasarkan dokumen, terdapat beberapa kendala utama yang mempengaruhi kecepatan pelaksanaan kegiatan:

a. Keterbatasan waktu persiapan kegiatan

Pada kegiatan aktivitas kebudayaan, waktu persiapan belum maksimal sehingga koordinasi dengan lokasi kegiatan dan penyampaian materi edukasi budaya belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kualitas pelaksanaan meskipun target kuantitatif kegiatan telah tercapai.

b. Belum optimalnya kinerja sebagian juru pelihara

Dalam pelaksanaan pelestarian cagar budaya terdapat juru pelihara dengan status ODCB yang kinerjanya belum maksimal. Kondisi tersebut perlu mendapat perhatian karena efektivitas kegiatan pelestarian sangat bergantung pada pelaksanaan tugas di lapangan.

c. Reorganisasi kelembagaan

Reorganisasi menjadi salah satu faktor yang memperlambat penyusunan dokumen SAKIP pada tingkat satuan kerja. Perubahan organisasi memerlukan penyesuaian terhadap dokumen, mekanisme kerja, serta koordinasi antar unit.

d. Kendala administrasi KKP

Pengusulan KKP belum terealisasi sejak Januari sehingga berpotensi mempengaruhi kelancaran pelaksanaan transaksi dan pengelolaan anggaran. Kondisi ini membutuhkan percepatan koordinasi dengan pihak perbankan.

4. Analisis Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Strategi yang telah dilakukan dan perlu diperkuat pada periode berikutnya meliputi:

1. **Meningkatkan koordinasi sejak tahap perencanaan kegiatan**, khususnya dengan sekolah atau lokasi sasaran, sehingga jadwal, materi, peserta, dan kebutuhan kegiatan dapat dipersiapkan lebih awal.
2. **Mengoptimalkan penempatan juru pelihara**, dengan memprioritaskan cagar budaya nasional serta menyesuaikan penempatan berdasarkan SK Juru Pelihara Tahun 2026.
3. **Memperkuat koordinasi dengan eselon I** dalam rangka mempercepat kesiapan dokumen pendukung SAKIP sebagai dampak reorganisasi kelembagaan.
4. **Mempercepat penyelesaian administrasi KKP** melalui koordinasi dengan BNI Region Wilayah Timur.
5. **Mempercepat kegiatan yang bersifat kontraktual**, sehingga pelaksanaan kegiatan tidak menumpuk pada akhir tahun dan proses administrasi serta pembayaran dapat dilakukan secara lebih tertib. Hal ini juga sejalan dengan rekomendasi pimpinan dalam dokumen.

5. Kesimpulan Analisis

Secara keseluruhan, **pelaksanaan kinerja Triwulan I Tahun 2026 telah berjalan dan sebagian target triwulan telah tercapai**, khususnya pada indikator aktivitas kebudayaan yang melibatkan masyarakat. Namun demikian, sebagian indikator masih berada pada tahap persiapan sehingga diperlukan percepatan pada Triwulan II dan triwulan berikutnya.

Dari aspek manajemen kinerja, tantangan utama tidak hanya terletak pada pencapaian kuantitatif output, tetapi juga pada **ketepatan waktu pelaksanaan, kualitas koordinasi, kesiapan dokumen pendukung, optimalisasi sumber daya manusia, dan penyelesaian administrasi anggaran**.

Dengan demikian, pelaksanaan Triwulan II perlu diarahkan pada **percepatan kegiatan yang masih dalam tahap persiapan, penguatan koordinasi lintas pihak, penyelesaian kendala administratif, serta pengendalian capaian setiap indikator secara berkala**. Rekomendasi pimpinan juga mengarahkan agar kesesuaian realisasi dengan indikator kinerja terus dipastikan dan kerja sama tim diperkuat agar laporan dapat menggambarkan kinerja secara akurat dan kredibel.

Kegiatan Triwulan II yang telah direncanakan dalam dokumen meliputi inventarisasi Cagar Budaya dan OPK di Kota Ambon, pendokumentasian Video Kesenian Tambaroro, BPK Literasi, dan penulisan di media sosial.

Ambon, April 2026
Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan,



Marchian Talahatu
NIP 199603052019021004